

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan adalah bulan 23 April 2024 – 9 Juli 2024. Tempat penelitian ini dilakukan adalah Kota Surabaya Barat. Hal ini didasari oleh Kota Surabaya merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di provinsi Jawa Timur. Serta salah satu perusahaan tertua di Indonesia bergerak di industri jamu yaitu PT Jamu Iboe Jaya berasal dari Surabaya, Jawa Timur (Melani, 2020).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis penelitian

Jenis data penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran terhadap suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai variabel yang diteliti, seperti distribusi frekuensi, rata-rata atau tren tertentu. Metode ini memudahkan peneliti untuk memberikan gambaran yang akurat, objektif, dan dapat diulang tentang fenomena yang diamati.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder

- 1) Sumber data primer, menurut Sugiyono (2018:456) data primer berarti sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkannya. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber atau lokasi penelitian. Penulis memberikan kuesioner (angket) kepada 40 responden dalam populasi masyarakat Surabaya Barat pada rentang usia 20-60 tahun yang telah dipilih dengan cara *random sampling*.
- 2) Sumber data sekunder, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun

tulis. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memberikan informasi tambahan dan membantu analisis atau penelitian. Data sekunder dikumpulkan dalam dokumen tertulis yang dilengkapi dengan gambar dan foto.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis terapkan untuk mengumpulkan data ialah dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk meminta jawaban dari responden melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Tipe pertanyaan yang digunakan oleh penulis ialah pertanyaan tertutup, pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara online melalui media *Google Form*. *Google formulir* atau yang biasa disebut *Google form* adalah salah satu layanan *Google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat survei, tanya jawab atau kuis, hingga *polling* (Santi,2024).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah metode pengukuran yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dan memungkinkan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap suatu pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala empat poin, pada skala “sangat tidak setuju” diberikan poin satu, “tidak setuju” diberikan poin dua, “setuju” diberikan poin tiga, “sangat setuju” diberikan poin empat.

Tabel 3. 1 Poin Skala Likert

Skala Likert (Empat Poin)	Poin
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.2.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Moleong (2007) dalam buku Analisis Data Kualitatif, mengatakan bahwa populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik khusus dari setiap anggota kelompok yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah warga Kota Surabaya Barat yang memiliki rentang usia. 20-60 tahun yang mengetahui tentang jamu, minuman tradisional Indonesia.

2) Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016:118), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel dianggap sebagai bagian dari populasi sebagai sumber data penelitian, dan populasi dianggap sebagai bagian dari jumlah karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 40 responden warga Kota Surabaya Barat yang rentang usianya 20-60 tahun yang mengetahui tentang jamu, minuman tradisional Indonesia.

3.2.5 Definisi variabel operasional

Menurut Sugiyono (2017), variabel operasional adalah hasil dari pendefinisian variabel konseptual ke dalam bentuk yang dapat diukur atau diamati secara langsung. Pendefinisian ini dicapai dengan memberikan penjelasan indikator yang spesifik dan jelas yang memungkinkan pengukuran atau pengamatan. Tujuan dari variabel operasional adalah untuk membuat konsep abstrak lebih dapat diukur dan dapat diamati secara langsung dalam konteks penelitian. Hal ini penting untuk mendapatkan data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapat pertanyaan penelitian. Berikut penulis sajikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Kode	Ukuran
Ketertarikan	Ketertarikan orang Surabaya Barat	K1	Seberapa tertarik responden terhadap makanan yang menggabungkan kue sus dengan olahan jamu.
	Inovasi dalam makanan	K2	1. Pandangan responden mengenai potensi kue sus isi olahan jamu menjadi alternatif makanan ringan yang populer di Surabaya Barat
		K3	2. Pandangan responden mengenai potensi inovasi kue sus isi olahan jamu terhadap kuliner lainnya di Surabaya Barat
Minat	Penerimaan masyarakat	M1	1. Keyakinan responden bahwa kue sus dengan olahan jamu bisa diterima oleh masyarakat luas
		M2	2. Pandangan responden mengenai kesesuaian kue sus isi olahan jamu sebagai menu untuk berbagai macam acara
	Minat beli	M3	Keinginan responden untuk membeli kue sus dengan olahan jamu jika tersedia di pasar

3.2.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data statistik deskriptif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019). Metode analisis statistik deskriptif memiliki pemahaman yaitu membuat statistik dalam upaya menganalisis data menggunakan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2019). Metode ini membantu penulis dalam memberikan gambaran umum tentang karakteristik data tersebut. Teknik analisis ini tidak membuat kesimpulan atau

prediksi tentang populasi yang lebih besar, tetapi hanya memberikan informasi tentang data yang saat ini ada.

3.2.7 Teknik Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data yang digunakan oleh penulis ialah grafik. Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan data kepada pembaca dengan cara yang mudah dipahami dan cepat diinterpretasikan. Dalam sebuah penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi melibatkan pengaturan informasi dan hasil penelitian dalam urutan yang koheren dan mudah dipahami. Kelebihan penyajian data dalam bentuk narasi adalah dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana penelitian dilakukan dan implikasinya secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana peneliti melakukan penelitian, apa yang peneliti temukan dan seberapa penting temuan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Penyajian data dalam bentuk naratif dapat membantu pembaca memahami lebih baik kompleksitas dan dinamika penelitian.